



## **MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA MINI DALAM PENJASORKES PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 02 BEJI**

**Sutio Haryanto\***, **Drs.H.Endro Puji Purwono**,**M.Kes.**, **Andry Akhiruyanto**,**S.Pd**, **M.Pd.**  
urusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima Maret 2013

Disetujui Maret 2013

Dipublikasikan Maret 2013

*Keywords:*

Model Learning

Games of Football

Penjasorkes

### **Abstrak**

SD Negeri 02 Beji masih menjalankan kegiatan belajar mengajar, semua SD Negeri yang ada tidak mempunyai lapangan sepakbola pada umumnya. Maka dari itu perlu adanya modifikasi dalam proses pembelajarannya. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan, dan hasil pengembangannya yaitu model pengembangan permainan sepakbola mini. Adapun prosedur pengembangan produk meliputi analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok kecil dan revisi, uji coba kelompok besar dan produk akhir. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan di lapangan dan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu berdasarkan penilaian ahli sepakbola dan ahli pembelajaran menunjukkan produk awal modifikasi permainan sepakbola mini yang telah dibuat dinyatakan baik walaupun masih perlu direvisi pada bagian-bagian tertentu. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan tanggapan pada produk modifikasi permainan sepakbola mini sudah baik (82,9%). Hasil uji coba lapangan menunjukkan tanggapan pada produk modifikasi permainan sepakbola mini yang meliputi aspek psikomotor, kognitif dan afektif juga sudah baik (88,7%). Permainan sepakbola mini dapat digunakan guru penjas sebagai permainan alternatif dalam pembelajaran penjasorkes.

### **Abstract**

SDN 2 Beji still running learning activities, all of existing primary school has no football field in general. Thus the need for modifications in learning process. This research method is the research, development and results of the development model developers mini soccer game. Procedures include analysis of product development product that will be developed, developing initial products, expert validation, revision, testing revision of the small group, large group test the final product. The data was collected using field observations and questionnaires were obtained from the results of expert evaluation and student questionnaires. The data analysis technique used is descriptive percentage results obtained from this study, which is based on an expert assessment of football and learning expert shows initial product mini football game modifications that have been made therwise well although still need to be revised in certain parts. Based on the results of the trials showed a small group of comments on the product modification mini football game is good (82.9%). The results of field trials showed response to modification of product includes a mini soccer game aspects of psychomotor, cognitive and affective also good (88.7%). Mini soccer game can be used by teachers as a game penjas penjasorkes alternative learning

✉ Alamat korespondensi:  
Sutio@gmail.com

Data hasil uji coba skala kecil sebesar 85,00% (baik).

Revisi Produk Setelah Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan saran dari Ahli Penjas dan Ahli pembelajaran pada produk yang telah diujicobakan ke dalam uji skala kecil, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk, proses reivisi berdasarkan saran ahli penjas dan ahli pembelajaran terhadap kendala yang muncul setelah uji-coba skala kecil

Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Data hasil uji coba skala besar sebesar 87,08% (baik).

Draf Produk Akhir Model Permainan Sepakbola Mini

Draf produk akhir modifikasi permainan sepakbola mini berdasarkan revisi atas kekurangan yang terjadi dalam uji coba lapangan dapat dirumuskan.

## KAJIAN DAN SARAN

Kajian

Hasil akhir dari penelitian pengembangan ini adalah model permainan sepakbola mini dalam pembelajaran penjasorkes yang berdasarkan data pada saat uji coba skala kecil (N=14) dan uji coba skala besar (N=36).

Permainan sepakbola mini sangat efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa, karena dalam permainan ini terdapat berbagai ranah penjas yaitu lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Dari 10 komponen kondisi fisik yang ada, permainan takraw asik dapat meningkatkan kemampuan kondisi fisik paling dominan antara lain sebagai berikut : kekuatan (strength), kecepatan (speed), daya otot (muscular power), ketepatan (accuracy), reaksi (reaction).

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1)Guru penjasorkes hendaknya mempertimbangkan penggunaan produk modifikasi permainan sepakbola mini sebagai alternatif dalam menyampaikan pembelajaran sepakbola pada kelas V Sekolah Dasar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai.

2)Untuk peneliti selanjunya dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini agar diperoleh hasil produk modifikasi permainan sepakbola untuk pembelajaran penjasorkes yang semakin baik.

## Daftar Pustaka

- Abdulkadir Ateng. 1992. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Depdikbud
- Adang Suherman. 2000. Dasar-dasar Penjas. Jakarta: Depdikbud
- Amung Ma'mun, dan Yudha M. Saputra. 2000. Perkembangan gerak dan belajar gerak. Jakarta: Depdiknas
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. 2000. Belajar dan pembelajaran. Depdikbud
- Muhamad Ali. 1987. Penelitian pendidikan. Bandung: Angkasa Bandung
- Punaji Setyosari. 2010. Metode penelitian pendidikan dan pengembangan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Samsudin. 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD/ MI. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soemitro. 1992. Permainan kecil. Jakarta : Depdikbud.
- Sugiyanto. 2001. Perkembangan dan Belajar Motorik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sulaiman. 2008. Sepak takraw pedoman bagi guru olahraga, Pembina, pelatih, dan atlet. Semarang : UNNES PRESS
- Sukintaka. 1992. Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjas. Jakarta: Depdikbud.
- Trianto. 2010. Model pembelajaran terpadu. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Yoyo Bahagia, Adang Suherman. 2000. Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga. Depdiknas

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan kompetensi dasar bagi siswa kelas V sekolah dasar, disebutkan bahwa siswa dapat mempraktekkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kenyataan yang ada pembelajaran bola besar khususnya sepak mini di kelas V yang masih jauh dari harapan.

Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran sepakbola mini dikarenakan pembelajaran sepakbola mini masih menggunakan permainan baku yang kurang sesuai untuk anak-anak sekolah dasar. Hal ini dikarenakan permainan ini sulit dilakukan, beresiko cedera atau sakit lebih besar, dan masih ada kelompok masyarakat yang menganggap sepak takraw sebagai olahraga yang kasar. Lapangan yang luas dan tinggi net juga menjadi halangan bagi siswa sekolah dasar dalam memainkan permainan ini. Sehingga pengembangan dalam bentuk permainan yang sesuai dengan karakteristik anak sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi anak dalam melakukan permainan sepakbola mini sehingga mereka dapat bermain permainan sepakbola mini dengan perasaan senang dan tidak merasa takut dengan bola yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berusaha mengembangkan model permainan sepakbola mini untuk pembelajaran penjasorkes bagi siswa kelas V. Peneliti mengharapkan produk yang dihasilkan nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan model permainan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan tingkat kebugaran jasmani siswa.

Permasalahan yang akan dikaji adalah: "Bagaimanakah model pembelajaran Penjasorkes melalui modifikasi sepakbola mini dapat meningkatkan pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas V SD Negeri 02 Beji Kabupaten Pemalang?"

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana hasil model pembelajaran Penjasorkes melalui permainan sepakbola mini yang dimodifikasi pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Beji dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat meningkatkan pembelajaran Penjasorkes

## METODE PENGEMBANGAN

Penelitian dan pengembangan biasanya disebut pengembangan berbasis penelitian

(research-based-development) merupakan jenis penelitian yang sedang meningkat penggunaannya dalam pemecahan masalah praktis dalam dunia penelitian, penelitian pengembangan mengembangkan permainan sepak bola disesuaikan dengan keadaan atau luas lapangan yang tersedia, serta dari jumlah pemain itu sendiri. Menurut Borg & Gall seperti dikutip Punaji (2010:194), penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan pembelajaran. Prosedur pengembangan model permainan kaskor untuk siswa sekolah dasar meliputi beberapa tahap, yaitu: (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba kelompok kecil dan revisi, dan (5) uji coba kelompok besar dan produk akhir

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Kebutuhan

Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran sepakbola mini dikarenakan pembelajaran sepak takraw masih menggunakan permainan baku yang kurang sesuai untuk anak-anak sekolah dasar. Hal ini dikarenakan guru penjasorkes sampai saat ini mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bola besar khususnya permainan sepakbola karena belum tersedianya sarana prasarana yang memadai. Oleh karena itu diperlukan langkah kreatif dari guru penjasorkes untuk memodifikasi permainan sepakbola menggunakan sarana dan prasana yang telah ada di sekolah agar semua kompetensi dasar dalam pembelajaran penjasorkes dapat diajarkan pada siswa..

### Draft Produk Awal

Produk awal yang buat dalam memodifikasi permainan sepakbola mini ini terdiri dari modifikasi sarana dan prasarana permainan sepakbola serta modifikasi peraturan permainan sepakbola.

### Analisis Hasil Data Validasi Ahli

Hasil analisis data oleh evaluasi ahli penjas, didapat rata-rata nilai 86,66%. Hasil analisis dari evaluasi ahli pembelajaran didapat rata-rata penilaian 89,33%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka model permainan sepakbola mini dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh ahli penjas dan ahli pembelajaran didapat persentase 87,9% masuk dalam kategori "baik".

### Hasil Uji Coba Kelompok Kecil